

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk penelitian ini variabel yang dimaksud adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun penjelasan dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Independent Variable (Variabel Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas yang termasuk dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (X3).

b. Dependent Variable (Variabel Tidak Bebas)

Tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38), yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah ungkapan perasaan karyawan dari hasil kerja yang telah dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.	a. Pekerjaan itu sendiri b. Gaji c. Promosi d. Supervisi e. Rekan kerja (Indrasari, 2017:45)
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi orang lain untuk memotivasi, memberikan contoh, serta membimbing karyawan dengan upaya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	a. Kemampuan mengambil keputusan b. Kemampuan memotivasi c. Kemampuan komunikasi d. Kemampuan mengendalikan bawahan e. Tanggung jawab (Harahap & Khair, 2019)
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah kondisi lingkungan disekitar tempat kerja karyawan yang berpengaruh terhadap kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan.	Lingkungan kerja fisik a. Penerangan cahaya b. Temperature c. Kebisingan d. Keamanan e. Kebersihan (Sedarmayanti,2017:145)
Motivasi Kerja (X3)	Motivasi kerja adalah suatu penggerak yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mempengaruhi semangat dan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.	a. Kebutuhan fisik b. Keamanan c. Sosial d. Penghargaan e. Aktualisasi diri (Hasibuan, 2019:153)

Sumber: Data diolah (2023)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8), adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2017:37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih tempat yang digunakan untuk dilakukan penelitian adalah pada Rumah Roti AR Bakery yang bertempat di RT.04/RW.02, Karang Tengah, Garu, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih penelitian pada tempat tersebut karena pada perusahaan ini peneliti menemukan permasalahan yang perlu diteliti dan diselesaikan sesuai dengan penelitian ini yaitu upaya peningkatan kepuasan kerja yang mempengaruhi variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat peneliti melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan maret - juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), yaitu populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan AR Bakery yaitu sejumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Berdasarkan populasi yang ada karyawan di AR Bakery berjumlah 40 orang.

E. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017: 148), adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Berdasarkan pengertian instrumen penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berguna dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner) yang merupakan serangkaian daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

1. Pengembangan Instrumen

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis memilih angket (kuesioner) sebagai instrumen untuk mengetahui pendapat masing-masing individu yang menjadi responden melalui pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis untuk kemudian diisi oleh responden dengan skala atau tingkat signifikansi yang telah ditentukan oleh penulis menggunakan skala likert mulai dari angka 1 sampai dengan 5. Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kepemimpinan (X1)	Kemampuan mengambil keputusan (X1.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan saya mau mengambil keputusan setelah menerima saran dari bawahannya 2. Saya merasa pimpinan perusahaan mampu mengambil keputusan secara tepat
	Kemampuan memotivasi (X1.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan saya mampu memberikan semangat kerja bagi karyawannya 2. Pimpinan saya memberikan kompensasi kepada karyawan yang berprestasi
	Kemampuan komunikasi (X1.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan saya mampu berinteraksi dengan rekan kerja dan karyawannya 2. Pimpinan saya berkomunikasi menggunakan Bahasa yang mudah difahami
	Kemampuan mengendalikan bawahan (X1.4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan saya bersikap tegas 2. Pimpinan saya memberikan teguran kepada karyawan yang terlambat
	Tanggung jawab (X1.5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan saya selalu memberikan informasi secara lengkap 2. Pimpinan saya mau mengakui jika terjadi kesalahan
Lingkungan Kerja (X2)	Penerangan cahaya (X2.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa penerangan lampu dalam ruangan sudah memadai 2. Saya merasa penerangan di ruang kerja terlalu terang
	Temperatur (X2.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak merasa terpengaruh dengan temperature suhu di ruangan 2. Suhu di ruangan membuat saya sangat nyaman
	Kebisingan (X2.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kerja saya jauh dari kebisingan 2. Suara bising dapat mempengaruhi konsentrasi saya saat bekerja
	Keamanan (X2.4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa aman saat bekerja 2. Saya merasa nyaman dengan keamanan yang ada di perusahaan
	Kebersihan (X2.5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa kondisi lingkungan kerja di perusahaan selalu bersih 2. Saya merasa lingkungan kerja di perusahaan tertata rapi
Motivasi Kerja (X3)	Kebutuhan fisik (X3.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapat fasilitas kerja yang layak 2. Saya merasa gaji yang diberikan sesuai dengan ketentuan perusahaan
	Keamanan (X3.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa aman dengan adanya satpam yang berada di area parkir perusahaan

Variabel	Indikator	Pernyataan
		2. Saya mendapat jaminan sosial dari perusahaan
	Sosial (X3.3)	1. Hubungan kerja saya dengan pimpinan maupun rekan kerja terjalin harmonis 2. Apabila saya mendapat kesulitan, rekan kerja maupun pimpinan bersedia membantu
	Penghargaan (X3.4)	1. Pimpinan saya memberikan bonus untuk karyawan yang berprestasi 2. Pimpinan saya memberikan promosi jabatan bagi karyawan yang memenuhi syarat
	Aktualisasi diri (X3.5)	1. Saya tidak dibatasi dalam berinovasi 2. Saya diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat ketika sedang rapat perusahaan
Kepuasan Kerja (Y)	Gaji (Y1.1)	1. Gaji pokok yang saya terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan 2. Gaji pokok yang saya terima sebanding dengan keterampilan dan kemampuan yang saya miliki
	Pekerjaan itu sendiri (Y1.2)	1. Saya senang karena mendapatkan pekerjaan yang menantang 2. Pekerjaan yang saya terima sangat menantang 3. Pekerjaan yang saya terima sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang saya miliki
	Atasan (Y1.3)	1. Saya merasa senang dengan cara pemimpin memberikan perintah
	Rekan kerja (Y1.4)	2. Saya memiliki rekan kerja yang ramah-ramah 3. Saya merasa adanya kejasama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja
	Promosi (Y1.5)	1. Saya merasa banyak kesempatan yang sama bagi semua karyawan dalam pengembangan karir 2. Saya merasa proses promosi jabatan di organisasi terbuka untuk semua

Sumber: data diolah (2023)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:134), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan kuesioner dibuat

dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

Nilai untuk skala tersebut adalah:

Table 3.3
Instrumen Skala Likert

Nilai	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2017:134

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dapat dilihat baik atau tidaknya dapat ditentukan oleh validitas dan reabilitas. validitas instrumen yang dipermasalahkan yaitu sejauh mana pengukuran tempat dalam mengukur apa yang akan diukur, sedangkan reabilitas yang dipermasalahkan yaitu sejauh mana pengukuran bisa dipercaya konsistensinya. Instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrument dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2013:221).

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125), uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Setiap

indikator dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r table.

Table 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	A	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan	1	0,05	0,625	0,312	Valid
	2	0,05	0,675	0,312	Valid
	3	0,05	0,582	0,312	Valid
	4	0,05	0,584	0,312	Valid
	5	0,05	0,664	0,312	Valid
	6	0,05	0,719	0,312	Valid
	7	0,05	0,603	0,312	Valid
	8	0,05	0,717	0,312	Valid
	9	0,05	0,764	0,312	Valid
	10	0,05	0,704	0,312	Valid
Lingkungan Kerja	1	0,05	0,592	0,312	Valid
	2	0,05	0,604	0,312	Valid
	3	0,05	0,713	0,312	Valid
	4	0,05	0,727	0,312	Valid
	5	0,05	0,535	0,312	Valid
	6	0,05	0,570	0,312	Valid
	7	0,05	0,704	0,312	Valid
	8	0,05	0,653	0,312	Valid
	9	0,05	0,599	0,312	Valid
	10	0,05	0,583	0,312	Valid
Motivasi Kerja	1	0,05	0,650	0,312	Valid
	2	0,05	0,432	0,312	Valid
	3	0,05	0,613	0,312	Valid
	4	0,05	0,760	0,312	Valid
	5	0,05	0,653	0,312	Valid
	6	0,05	0,658	0,312	Valid
	7	0,05	0,593	0,312	Valid
	8	0,05	0,550	0,312	Valid
	9	0,05	0,610	0,312	Valid
	10	0,05	0,676	0,312	Valid
Kepuasan Kerja	1	0,05	0,722	0,312	Valid
	2	0,05	0,670	0,312	Valid
	3	0,05	0,641	0,312	Valid
	4	0,05	0,663	0,312	Valid

Variabel	Item	A	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	5	0,05	0,489	0,312	Valid
	6	0,05	0,674	0,312	Valid
	7	0,05	0,677	0,312	Valid
	8	0,05	0,573	0,312	Valid
	9	0,05	0,470	0,312	Valid
	10	0,05	0,705	0,312	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS pengukuran reliabilitas yaitu dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,600$ (Sugiyono, 2017:130).

Table 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Kritis	Keterangan
Kepemimpinan	0,858	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,825	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja	0,820	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,828	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Untuk pengumpulan data dapat didasarkan pada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:193).

Guna mendapatkan data primer peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung. Data primer didapat langsung dari responden, berdasarkan penyebaran kuesioner pada pegawai AR Bakery Baron Nganjuk.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder adalah hasil data yang diperoleh dari selain kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti selain kuesioner, yaitu buku, jurnal, internet dan dokumen.

2. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:224), metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data maka ada langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- a. Kuesioner (angket) adalah pengumpulan data melalui daftar pernyataan yang disiapkan kepada masing-masing responden.
- b. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
- c. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:232), metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada statistik deskriptif terdapat penyajian data antara lain penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2017:232).

Setelah pengumpulan data pengukuran awal pemahaman konsep kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya membandingkan skor dari hasil pengukuran awal pemahaman konsep dari dua kelompok tersebut. Hal tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan tindakan selanjutnya. Skor pengukuran rata-rata pemahaman konsep akhir setelah diberi perlakuan antar kelas eksperimen dan kontrol kemudian menjadi pertimbangan pengaruh yang terjadi. Pada tabel 3.6 berikut ini adalah interval atau rentang skala untuk membagi dalam kategori rata-rata distribusi frekuensi termasuk kategori rendah/tidak baik, sedang, atau tinggi/baik.

Table 3.6
Rata-Rata Distribusi Frekuensi

Rata-Rata	Kategori
$1,00 \leq - \leq 2,33$	Rendah/Tidak Baik
$2,33 \leq - \leq 3,67$	Sedang/Cukup Baik
$3,67 \leq - \leq 5,00$	Tinggi/Baik

Sumber: Simamora yang dikutip Subagyo (2020:84)

2. Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dianggap sebagai sebuah syarat yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Apabila hasil uji asumsi klasik tidak sesuai dengan harapan, maka akan timbul beragam reaksi. Panik yang dirasakan, mengalihkan data, hingga percobaan untuk mengubah metode. Untuk melakukan analisis regresi berganda, perlu dipenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji ini bertujuan untuk mengetahui suatu model regresi, suku variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS V 25 dengan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Uji statistik *kolmogorov smirnov* merupakan salah satu uji statistik yang digunakan sebagai penguji normalitas sebuah data selain menggunakan grafik. Pengambilan keputusan uji statistik *kolmogorov smirnov* dapat dikatakan data terdistribusi normal apabila jika nilai *signifikansi* yang diperoleh diatas 0,05 (Sugiyono, 2017:239).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Untuk menemukan apakah terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), untuk model penelitian yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari *residual* dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2018:137), untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka kondisi ini mengindikasikan telah terjadinya heterokedastisitas.
- 2.) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain itu terdapat uji yang dipakai dalam uji heterokedastisitas yaitu uji glejser. Uji glejser adalah suatu uji yang digunakan dalam menguji heterokedastisitas antara variabel dependen dan variabel independen, yaitu jika nilai signifikan menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:142).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015:122), regresi merupakan metode yang dapat digunakan untuk menginvestigasikan hubungan fungsional antar variabel yang diwujudkan dalam bentuk matematis. Secara manual Teknik analisis linier berganda pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Kerja

A : Parameter Konstanta

X₁ : Variabel Kepemimpinan

X₂ : Variabel Lingkungan Kerja

X₃ : Variabel Motivasi

b₁ : Koefisien Yang Berhubungan Dengan Variabel Kepemimpinan

b₂ : Koefisien Yang Berhubungan Dengan Variabel Lingkungan Kerja

b₃ : Koefisien Yang Berhubungan Dengan Variabel Motivasi

e : *Standart Error*

4. Analisis Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)

Koefisien determinasi *adjusted* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi *adjusted* digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika (R^2) semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Jika (R^2) semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi *adjusted* dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketepatan dalam pengujian hipotesis tergantung pada kualitas data yang digunakan pada pengujian tersebut.

a. Uji Statistik Parsial (t-test)

Menurut Ghozali (2018:126), uji t digunakan untuk menguji variabel bebas (independen) secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat (dependen). Untuk melakukan uji t dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *software* SPSS versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

H_1 : kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar ($\alpha = 0,05$)
- 3) Pengambilan keputusan
 - a) Apabila signifikansi $t \leq 0,05$ dan t hitung $\geq t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
 - b) Apabila signifikansi $t \geq 0,05$ dan t hitung $\leq t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Statistik Simultan (F-test)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji F ini penulis menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 25.

1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

H_1 : kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar ($\alpha = 0,05$)

3) Pengambilan keputusan

a) Apabila signifikansi $F \leq 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b) Apabila signifikansi $F \geq 0,05$ dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).